

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kampung Wisata Lingkungan Medokan Semampir Surabaya. Lokasi penelitian ini berada di Kota Surabaya khususnya di Kampung Wisata Lingkungan Medokan Semampir Surabaya. Kampung ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena menjadikan masyarakat sebagai subjek dan objek dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat.

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, studi dokumen dan wawancara mendalam. Serta teknik analisis data dengan cara kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pemberdayaan Masyarakat dalam Pengelolaan Sampah di Kampung Wisata Lingkungan Medokan Semampir Surabaya yang dikaji menggunakan teori pemberdayaan masyarakat dari David Corten. Aspek pertama adalah kesadaran, dalam aspek ini agen perubahan berupaya memunculkan kesadaran masyarakat melalui perubahan *mindset* dan sosialisasi kepada masyarakat dengan respon masyarakat ada yang menyambut dengan positif dan menolak. Aspek kedua adalah motivasi, dalam aspek ini terdapat 3 kriteria yaitu motif yang mendasari keinginan untuk terlibat berbeda-beda, *reward* yang ditawarkan kepada masyarakat yang terlibat aktif dan harapan masyarakat dalam pemberdayaan masyarakat. Aspek ketiga adalah pemberian akses, yaitu identifikasi aktor-aktor yang terlibat dalam pemberdayaan masyarakat di Kampung Wisata Lingkungan. Dalam penelitian ini berfokus pada pengelolaan sampah dengan menggunakan aspek pengelolaan dari Soewarno Handyaningrat yang berisi rangkaian kegiatan pengelolaan mulai dari perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan. Kegiatan pengelolaan sampah diawali dengan pembentukan bank sampah sebagai organisasi dalam pengelolaan sampah.

**Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Pengelolaan, Pengelolaan Sampah.**

**ABSTRACT**

*This study aims to describe Community Empowerment in Waste Management in the Kampung Wisata Lingkungan Medokan Semampir Surabaya. The location of this research is in the city of Surabaya, especially in the Kampung Wisata Lingkungan Medokan Semampir Surabaya. This village was chosen as a research location because it makes the community as a subject and object in community empowerment activities.*

*This research uses a qualitative method with the type of descriptive research. Data collection techniques are done by observation, study of documents and in-depth interviews. As well as data analysis techniques by means of data condensation, data presentation, and drawing conclusions.*

*The results showed that Community Empowerment in Waste Management in the Kampung Wisata Lingkungan Medokan Semampir Surabaya was examined using the theory of community empowerment from David Corten. The first aspect is awareness, in this aspect the change agent seeks to raise public awareness through a change in mindset and outreach to the community with the response of the community who positively and reject. The second aspect is motivation, in this aspect there are 3 criteria: the motives underlying the desire to be involved are different, the rewards offered to the people who are actively involved and the expectations of the community in community empowerment. The third aspect is the granting of access, namely the identification of the actors involved in community empowerment in the Village Tourism Village. In this study focuses on waste management by using aspects of management from Soewarno Handyaningrat which contains a series of management activities ranging from planning, organizing, directing and controlling. The waste management activity begins with the establishment of a waste bank as an organization in waste management.*

***Keywords: Community Empowerment, Management, Waste Management.***